

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan agar siswa terampil berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Menulis merupakan komunikasi secara tertulis. Keterampilan menulis sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya penting dalam kehidupan pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Keterampilan menulis itu sangat penting karena merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Melalui menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis.

Berdasarkan hasil pengalaman selama menjalani PPLT, keterampilan siswa untuk menulis masih sangat terbatas, khususnya untuk dapat menulis paragraf deskripsi. Pengajaran menulis, khususnya menulis paragraf deskripsi adalah keterampilan yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek atau suatu hal yang sedemikian rupa, sehingga objek itu seolah-olah berada di depan pembaca, tetapi agar dapat menulis paragraf deskripsi siswa kesulitan untuk dapat membedakan jenis-jenis paragraf. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis dan membedakan jenis paragraf deskripsi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal disebabkan kurangnya pengetahuan/pemahaman siswa tentang menulis paragraf deskripsi dan

faktor eksternalnya adalah kurangnya sarana, media dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menegaskan bahwa tugas guru adalah membelajarkan siswa, bukan mengajar. Dengan demikian siswalah yang harus didorong agar secara aktif berlatih menggunakan bahasa khususnya pada keterampilan menulis. Tugas guru adalah menciptakan situasi dan kondisi agar siswa belajar secara optimal untuk berlatih menggunakan bahasa agar kompetensi yang diharapkan dapat tercapai.

Guru merupakan kunci dan sekaligus ujung tombak pencapaian misi pembaharuan pendidikan, mereka berada di titik sentral untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang untuk mencapai tujuan dan misi pendidikan nasional. Oleh karena itu, secara tidak langsung guru dituntut untuk lebih profesional, inovatif, perspektif, dan proaktif dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Suyatno (2009 : 25) mengatakan,

Beberapa pertimbangan dan cara kreatif yang perlu diperhatikan dalam memilih metode pembelajaran yaitu, perhatikan tujuan pembelajaran, perhatikan karakteristik siswa, perhatikan kemasan pembelajaran, perhatikan situasi dan konteks siswa, perhatikan sumber belajar yang ada dan perhatikan waktu yang tersedia.

Sesuai dengan pendapat di atas agar dapat menulis siswa perlu dipacu dengan menggunakan metode pembelajaran dan media yang menarik. Untuk itu guru perlu mencari upaya yang dapat membuat siswa tertarik agar siswa dapat menulis dengan baik, khususnya agar siswa mampu menulis paragraf deskripsi.

Melalui penelitian ini, peneliti mencoba satu metode pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi yaitu melalui metode pembelajaran *Example Non Example*. Metode Pembelajaran *Example Non Example* adalah metode belajar menggunakan contoh- contoh. Contoh contoh dapat dari kasus gambar yang relevan dengan kompetensi dasar (KD). Sesuai dengan defenisi di atas, untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran *Example Non Example* tentunya harus didukung dengan pemanfaatan media gambar yang tepat. Media gambar ini berfungsi sebagai penyalur pesan, mempengaruhi pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat terdorong dan terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu gambar yang dipergunakan dalam pembelajaran *Example Non Example* hendaknya memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Penggunaan gambar yang efektif harus disesuaikan dengan siswa, baik dalam hal besarnya gambar, details, warna dan latar belakang yang perlu untuk penafsiran. Gambar yang digunakan dalam metode pembelajaran *Example Non Example* dapat digunakan untuk suatu maksud dalam hubungan dengan sesuatu pelajaran, memberikan pengalaman dasar dalam bahasa, ilustrasi dan menjelaskan konsep-konsep dan sebagainya.

Sementara itu masih banyak metode pembelajaran lainnya yang sering digunakan oleh guru, jenis metode pembelajaran demonstrasi juga merupakan salah satu metode yang digunakan dalam menyampaikan materi menulis paragraf deskripsi. Metode pembelajaran demonstrasi ini diperlukan pada khusus materi yang memerlukan peragaan media atau percobaan. Pembelajaran ini berhubungan

dengan ketrampilan proses yang diperagakan agar pembelajaran bermakna lebih mendalam.

Berdasarkan uraian di atas akan diadakan penelitian yang berjudul, “Efektivitas Metode Pembelajaran *Example Non Example* dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Paragraf Deskripsi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2010/ 2011.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. rendahnya kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi,
2. siswa mengalami kesulitan dalam membedakan jenis-jenis paragraf,
3. metode pembelajaran menulis paragraf deskripsi dianggap monoton dan membosankan,
4. guru kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan materi menulis paragraf deskripsi.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesimpangsiuran dalam menyelesaikan penelitian maka perlunya adanya pembatasan masalah agar cakupannya tidak menjadi luas. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah efektivitas metode pembelajaran *Example Non Example* dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Tarutung

Tahun Pembelajaran 2010/ 2011. Metode pembelajaran *Example Non Example* ini didukung dengan penggunaan media gambar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana siswa dalam menulis paragraf deskripsi dengan metode *Example Non Example*?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi dengan metode demonstrasi?
3. Apakah metode pembelajaran *Example Non Example* lebih efektif digunakan dalam menulis paragraf deskripsi dibandingkan dengan metode demonstrasi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menggambarkan kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran *Example Nn Example* oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Tarutung tahun pembelajaran 2010/2011.
2. Untuk menggambarkan kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan metode demonstrasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Tarutung tahun pembelajaran 2010/2011 .
3. Untuk membandingkan metode pembelajaran yang lebih efektif antara metode *Example Non Example* dan metode demonstrasi dalam menulis

paragraf deskripsi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Tarutung tahun pembelajaran 2010/2011.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa yaitu : hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi, karena keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa.
2. Bagi guru yaitu: penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam menyampaikan materi yang berhubungan dengan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi dengan metode pembelajaran *Example Non Example*.
3. Bagi calon peneliti yaitu: hasil penelitian ini dimanfaatkan oleh calon peneliti untuk meneliti masalah lain yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan keterampilan menulis khususnya menulis paragraf deskripsi.